



LONSUM

IndoAgri

No. CS-156/LSIP/IX/2018

Jakarta, 21 September 2018

Kepada Yth.  
**Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190

Up. : **Bapak I Gede Nyoman Yetna**  
Direktur Penilaian Perusahaan

**Bapak Mugi Bayu Pratama**  
P.H. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Perihal : **Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan 30 Juni 2018 dan Rencana Kunjungan**

Dengan hormat,

Menunjuk surat PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") nomor S-05406/BEI.PP2/09-2018 tertanggal 18 September 2018 dengan perihal yang sama sebagaimana di atas, bersama ini, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan sebagai berikut:

1. Menanggapi hasil penelaahan Bursa atas Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2018, dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan sebagaimana terlampir (Lampiran 1).
2. Menanggapi rencana kunjungan *Company Visit* BEI dalam rangka pemantauan atas kegiatan operasional dan pemahaman atas industri perkebunan, Perseroan menyampaikan bahwa pada prinsipnya Perseroan dapat menerima kunjungan *Company Visit* dari perwakilan BEI. Untuk kepastian jadwal serta persiapan kunjungan tersebut akan dikoordinasikan lebih lanjut oleh *Corporate Secretary* dengan perwakilan BEI guna kelancaran pelaksanaannya.

Demikian hal tersebut kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

  
**Endah R. Madnawidjaja**  
*Corporate Secretary*



Tembusan:

- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan;
- Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan.

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5  
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388  
F. +6221 8065 7399  
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

**Indofood**  
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

## LAMPIRAN 1 SURAT CS-156/LSIP/IX/2018

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk diminta untuk menjelaskan sebagai berikut:

1. *Dalam laporan keuangan per 30 Juni 2018, Perseroan membukukan penurunan penjualan dan laba usaha masing-masing sebesar 28,5% dan 51,9% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.*

*Atas hal tersebut, mohon penjelasan:*

- a. *Penyebab turunnya penjualan dan laba usaha Perseroan khususnya atas penurunan penjualan dari pihak ketiga.*

**Jawaban:**

Kinerja penjualan dan laba usaha Perseroan pada semester pertama 2018 dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas secara umum yang terjadi di industri perkebunan terutama penurunan harga jual rata-rata produk sawit dan karet yang merupakan komoditas inti Perseroan. Selain itu kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan, baik produk sawit *Crude Palm Oil* (CPO) dan Palm Kernel (PK) maupun komoditas karet, terutama karena adanya perbedaan waktu pada realisasi kontrak penjualan. Penurunan penjualan pihak ketiga seiring dengan kenaikan penjualan produk sawit ke PT Salim Ivomas Pratama Tbk (Grup SIMP) yang merupakan entitas induk Perseroan.

- b. *Dampak dari turunnya laba Perseroan terhadap tingkat likuiditas dan kemampuan pemenuhan kewajiban Perseroan.*

**Jawaban:**

Perseroan tetap mempertahankan tingkat likuiditas dan posisi keuangan yang sehat pada semester pertama 2018. Perseroan membukukan posisi kas neto serta tidak memiliki pinjaman yang dikenakan bunga (*funded debt*). Posisi kas dan setara kas sebesar Rp1,88 triliun pada 30 Juni 2018 dengan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp219 miliar sebagaimana tercatat pada Laporan Arus Kas seiring meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi.

- c. *Strategi Perseroan untuk meningkatkan laba beserta margin pada kuartal 3 dan 4 tahun 2018.*

**Jawaban:**

Sebagaimana industri perkebunan secara umum dimana produsen merupakan *price taker*, laba Perseroan dipengaruhi oleh volatilitas harga-harga komoditas yang berada diluar kendali Perseroan. Untuk semester kedua 2018, Perseroan memperkirakan kenaikan produksi TBS inti dibandingkan semester pertama 2018 sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada kenaikan produksi CPO. Perseroan tetap berfokus pada upaya-upaya peningkatan produktivitas disertai biaya yang lebih efisien sehingga berkontribusi positif pada kinerja Perseroan.

- d. *Mengingat meningkatnya penjualan dari pihak terafiliasi, mohon penjelasan Perseroan bagaimana tingkat ketergantungan Perseroan kepada pihak berelasi di masa yang akan datang.*

**Jawaban:**

Perseroan menjual produk sawit terutama CPO kepada Grup SIMP yang merupakan entitas induk Perseroan untuk selanjutnya diproses lebih lanjut menjadi produk-produk hilir dalam bentuk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Hal ini sejalan dengan strategi Grup SIMP untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan sendiri atas bahan baku CPO. Selain Grup SIMP, Lonsum juga menjual produk sawit kepada pihak ketiga. Transaksi penjualan baik

dengan Grup SIMP maupun pihak ketiga dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan komersial yang wajar serta mengacu pada harga pasar.

2. *Dalam Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengakui perubahan nilai liabilitas melebihi 20% yaitu liabilitas yang meningkat sebesar Rp638 miliar (39%). Sesuai dengan Ketentuan II.1.4 Peraturan Bursa No.1-E, mohon penjelasan Perseroan mengenai penyebab berikut pendapat manajemen tentang dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan pada tahun berjalan.*

*Kami meminta Perseroan dapat menyampaikan penjelasan tertulis secara terpisah.*

**Jawaban:**

Peningkatan liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 tersebut sebagian besar berasal dari utang dividen sebesar Rp292,5 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2018. Untuk komponen-komponen liabilitas lainnya, Perseroan berpendapat bahwa perubahan yang terjadi berada dalam kondisi wajar seiring kegiatan operasional Perseroan.

3. *Perseroan memiliki piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar 79% dari total piutang usaha per 30 Juni 2018 dan utang usaha yang telah jatuh tempo sebesar 58% dari total utang usaha.*

*Atas hal tersebut, mohon penjelasan Perseroan mengenai:*

- a. *Penyebab meningkatnya piutang dan utang telah jatuh tempo dibandingkan periode 31 Desember 2017.*

**Jawaban:**

Piutang usaha jatuh tempo mengalami peningkatan dimana Perseroan telah melakukan penagihan kepada pihak terkait dan sebagian piutang usaha tersebut telah diterima setelah tanggal pelaporan keuangan 30 Juni 2018. Utang usaha jatuh tempo meningkat seiring dengan peningkatan pembelian pupuk serta tagihan yang belum diterima dari pemasok. Sebagian utang tersebut telah diselesaikan setelah tanggal pelaporan keuangan 30 Juni 2018.

- b. *Apakah piutang dan utang usaha tersebut telah ditagih setelah pelaporan keuangan 30 Juni 2018?*

**Jawaban:**

Perseroan berkeyakinan piutang dan utang usaha tersebut dapat ditagih dan dibayarkan pada periode-periode selanjutnya.

- c. *Dampak dari belum tertagihnya piutang terhadap likuiditas Perseroan.*

**Jawaban:**

Saat ini Perseroan berpendapat belum adanya dampak yang signifikan terhadap likuiditas Perseroan seiring tingkat likuiditas dan posisi keuangan Perseroan yang sehat.

- d. *Potensi hukum yang mungkin muncul dari belum dibayarkannya utang usaha Perseroan.*

**Jawaban:**

Saat ini Perseroan berkeyakinan utang usaha tersebut tidak menimbulkan potensi hukum.

- e. *Strategi Perseroan dalam meningkatkan tingkat kolektibilitas dari pelanggan Perseroan serta pemenuhan utang usaha Perseroan.*

**Jawaban:**

Perseroan secara rutin memantau dan mengevaluasi tingkat piutang dan utang usaha sehingga dapat diambil langkah-langkah dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat termasuk mempertimbangkan potensi risiko serta dampak terhadap Perseroan.




LONSUM

**IndoAgri**

4. *Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga Efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.*

**Jawaban:**

Bahwa pada saat ini tidak terdapat informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga Efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik. *As* 

a subsidiary of:

**Indofood**  
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS